

**ANALISIS FAKTOR AGRESIVITAS PAJAK: CAPITAL INTENSITY,  
PROFITABILITAS, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Oleh:

***Meta Nursita***

Program Studi Akuntansi  
Universitas Pamulang

**Email:**

dosen02628@unpam.ac.id

***ABSTRACT***

*This study aims to examine the effect of capital intensity, profitability, and corporate social responsibility disclosure on tax aggressiveness. The research method used in this study is the purposive sampling method. The sample in this study is as many as 35 property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022. Data analysis techniques begin with descriptive statistical tests, then continue with multicollinearity tests, overall model tests, regression model feasibility tests, and hypothesis tests using statistical methods of panel data regression analysis in eviews 9 software. The results of the analysis in this study show that partially capital intensity does not have a significant effect on tax aggressiveness, profitability has a significant effect on tax aggressiveness, and corporate social responsibility disclosure has a significant effect on tax aggressiveness, and simultaneously shows that capital intensity, profitability, and corporate social responsibility on tax aggressiveness*

**Keywords:** *Capital Intensity, Corporate Social Responsibility Disclosure Profitability, Tax Aggressiveness*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *capital intensity*, profitabilitas, dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, regresi data panel dengan teknik sampel *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 perusahaan *sub sector property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik analisis data dimulai dengan uji statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan uji multikolinieritas, uji keseluruhan model, uji kelayakan model regresi, serta uji hipotesis dengan menggunakan metode statistik analisis regresi data panel pada software *eviews 9*. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, serta secara simultan menunjukkan bahwa *capital intensity*, profitabilitas, dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci:** Agresivitas Pajak, *Capital Intensity*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Profitabilitas

### A. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang mengalami proses pemulihan ekonomi setelah menghadapi pandemi yang berlangsung selama tiga tahun terakhir. Pemulihan ini terutama terlihat signifikan dalam sektor perpajakan negara. Pajak merupakan kontributor utama dalam berbagai sektor pendapatan negara, dan selama periode pemulihan ekonomi, penerimaan pajak berhasil mencapai tingkat pertumbuhan 115,9%, setara dengan 2.626,4 triliun rupiah pada tahun 2022. Kenaikan ini mencapai 1,9%, atau sekitar 591,9 triliun rupiah, yang merupakan pencapaian fantastis dan melebihi target tumbuh sebesar 30,6% yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 ([kemenkeu.go.id](http://kemenkeu.go.id)). Kinerja penerimaan pajak negara, terutama dalam dua tahun terakhir, menunjukkan pencapaian luar biasa. Dengan pemulihan ekonomi yang semakin baik, pendapatan pajak suatu negara, terutama Indonesia, juga akan meningkat. Dalam hal ini tentunya, semakin baik pertumbuhan ekonomi, akan semakin besar juga penghasilan yang diperoleh baik negara, pemerintah, maupun industri. Pertumbuhan ekonomi yang positif berdampak positif terhadap penghasilan negara, pemerintah, dan industri. Situasi ini mendorong perusahaan dan manajemennya untuk merencanakan strategi pajak dalam bentuk agresivitas pajak.

Banyak perusahaan di Indonesia terlibat dalam praktik agresivitas pajak, dan salah satu sektor yang mencolok adalah industri *property dan real estate*. Pada tahun 2016, muncul kasus yang dikenal dengan "*Panama Papers*", yang terungkap melalui dokumen rahasia milik perusahaan jasa Panama bernama Mossack Fonseca. Perusahaan *property dan real estate* menjadi salah satu yang paling terdeteksi dalam pelanggaran laporan keuangan, termasuk upaya penghindaran pajak. Hasil investigasi dari *International Consortium of Investigative Journalists*

(ICIJ) terus mengungkap praktek-praktek yang terdokumentasi dalam bocoran *Mossack Fonseca*. Banyak media juga mempublikasikan daftar panjang yang mencakup 2.961 nama individu Indonesia yang diduga terlibat dalam jaringan Panama. Salah satu perusahaan yang disebut adalah PT. Ciputra Development, Tbk, yang merupakan perusahaan property dan real estate terkemuka di Indonesia, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan ternyata terlibat dalam penghindaran pajak dengan cara menyembunyikan kekayaan sekitar USD 1,6 miliar atau setara dengan Rp 21,6 triliun (menggunakan kurs Rp 13.538), dengan tujuan untuk mengelakkan pembayaran pajak negara.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk menerapkan strategi agresivitas pajak. Faktor-faktor tersebut mencakup intensitas modal, profitabilitas, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penelitian oleh Firmansyah, dkk (2021) menyoroti bahwa intensitas modal menjadi bagian dari karakteristik perusahaan yang menjadi pertimbangan dalam menentukan apakah perusahaan akan mengambil langkah-langkah agresivitas pajak. Intensitas modal (*Capital intensity*) menggambarkan besarnya jumlah kekayaan yang diperoleh perusahaan saat berinvestasi dalam bentuk aset tetap, sehingga aset tetap ini digunakan untuk melakukan kegiatan operasional guna mendapatkan laba bagi perusahaan (Yahya., dkk, 2022), Margaretha., dkk (2021). Upaya perusahaan untuk meminimalkan keuntungan melalui intensitas modal dapat dipandang sebagai strategi penerapan perpajakan yang agresif. Sementara itu, penelitian oleh Nyoman & Gede (2019) menunjukkan bahwa faktor profitabilitas juga memiliki peran krusial dalam mendorong adopsi agresivitas pajak. Profitabilitas diukur sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang untuk menjamin kelangsungan usaha selama jangka waktu tertentu, berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan dapat menarik perhatian investor untuk menyuntikkan dana ke dalam perusahaan Priharta, dkk. (2023). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperluas operasinya dengan modal yang ditanam oleh para investor. Oleh karena itu, perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena tingkat profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menerapkan strategi agresivitas pajak.

Kontinuitas sebuah perusahaan tidak hanya dapat diukur dari peningkatan profitabilitas semata, tetapi juga dapat dinilai melalui perspektif tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Aspek yang esensial adalah menentukan apakah kehadiran perusahaan memberikan dampak positif atau negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Konsep tanggung jawab ini umumnya tercermin dalam laporan tahunan perusahaan, terutama dalam bagian Corporate Social Responsibility (CSR), di mana informasi tersebut menggambarkan tanggung jawab perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal dalam operasional bisnisnya, serta dampaknya yang luas terhadap masyarakat. Hal ini memastikan transparansi dan etika dalam interaksi perusahaan dengan masyarakat sekitar. Kualitas pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang semakin baik akan meningkatkan persepsi masyarakat terhadap tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya. Dampak positif ini juga

dapat berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan evaluasi empiris, penelitian ini berusaha mengkaji variabel agresivitas pajak. Hasil-hasil empiris sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi dalam pengaruh variabel tersebut. Dengan merinci pada kesenjangan dalam penelitian yang ada, penulis bertujuan untuk menyelidiki dan menguji pengaruh intensitas modal, profitabilitas, dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### ***Agresivitas Pajak***

Agresivitas pajak dikatakan sebagai strategi perencanaan pajak yang diterapkan oleh semua perusahaan yang berusaha untuk mengurangi tingkat pajak efektif. Meskipun tidak semua langkah perencanaan pajak melanggar hukum, namun, seiring bertambahnya jumlah celah yang dieksploitasi oleh perusahaan, perusahaan dianggap semakin agresif. Penilaian terhadap agresivitas pajak diukur melalui Effective Tax Rate (ETR), dimana rasio ini merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam perencanaan pajak yang akan diketahui dan dihitung melalui beban pajak penghasilan dan pendapatan sebelum pajak. Apabila nilai ETR perusahaan rendah, hal ini menandakan tingkat agresivitas pajaknya semakin meningkat, karena rendahnya nilai ETR mengindikasikan bahwa beban pajak penghasilan perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan sebelum pajak (Leksono dkk, 2019).

### ***Capital Intensity***

Firmansyah, dkk (2021) mengindikasikan bahwa tingkat intensitas modal merupakan salah satu ciri khas perusahaan yang bisa menjadi faktor dalam mempertimbangkan apakah perusahaan akan mengambil langkah-langkah agresivitas pajak. *Capital intensity* digambarkan dengan aset tetap, yakni jumlah ataupun besarnya aset yang diinvestasikan oleh perusahaan tersebut dalam bentuk aset tetap. Intensitas modal dapat mencerminkan seberapa besar modal yang diperlukan untuk mendapatkan pendapatan (Mulyani., dkk, 2014). Aset tetap tersebutlah yang akan digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

### ***Profitabilitas***

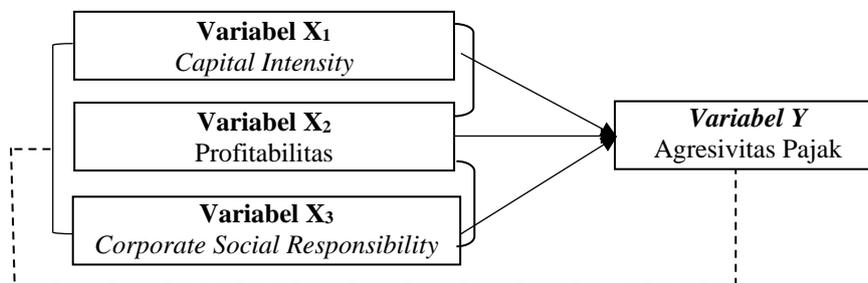
Andhari dan Sukartha (2017), mengutarakan bahwa keuntungan atau laba dapat menjadi penunjuk bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja manajemen efektif dalam mengelola suatu perusahaan. Pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA), dimana semakin besar nilai yang dihasilkan rasio *Return On Asset* perusahaan maka akan semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan tersebut, maka semakin tinggi juga proporsi laba yang diperoleh perusahaan dan ini kan memicu juga terhadap tingginya pajak yang dihasilkan, sehingga dalam hal ini perusahaan memungkinkan untuk merancang agresivitas pajak.

### Corporate Sosial Responsibility

Jessica dan Toly (2014) mengungkapkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap sebagai strategi yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat secara lebih luas dengan tujuan memengaruhi persepsi mereka. Keberlanjutan suatu perusahaan akan terjamin apabila dalam operasional perusahaan melalui pendekatan instrumental yang digunakan perusahaan untuk memaksimalkan profit, serta melalui pendekatan variabel yang meliputi kemotmen perusahaat dalam menjaga reputasi dan menjunjung tinggi prinsip perusahaan itu sendiri dengan mengukur pengungkapan *corporate social responsibility* dengan menggunakan variabel *dummy*.

### C. METODE PENELITIAN

Metode sampel penelitian yang diterapkan dalam studi ini yaitu metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan konteks penelitian (Sugiyono, 2017:84). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 35 perusahaan dalam sub-sektor *properti dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2018-2022. Proses analisis data dimulai dengan uji statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan uji multikolinieritas, uji keseluruhan model, uji kelayakan model regresi, serta uji hipotesis. Analisis ini menggunakan metode statistik regresi data panel melalui perangkat *software EViews 9* dengan konsep ekonometrika yang disajikan berdasarkan bentuk desain penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:



Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Gambar 1.  
Kerangka Berpikir

Dimana variabel independen yang akan diuji pada penelitian ini adalah *Capital Intensity* ( $X_1$ ), *Profitabilitas* ( $X_2$ ), *Corporate Social Responsibility* ( $X_3$ ), dan variabel dependen yang dinyatakan sebagai *Agresivitas Pajak* ( $Y$ ).

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Tabel 1 menyajikan hasil olah data variabel independen *Capital Intensity* ( $X_1$ ), *Profitabilitas* ( $X_2$ ), *Corporate Social Responsibility* ( $X_3$ ) dan dependen

*Agresivitas Pajak* (Y) dari hasil tabulasi sampel keseluruhan penelitian melalui pengujian analisis statistik deskriptif yang dilihat berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, serta standar deviasi, sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	AGRES.Y	CI.X <sub>1</sub>	PROF.X <sub>2</sub>	CSR.X <sub>3</sub>
Mean	0,12687	-0,803699	-3,170669	-1,200864
Median	0,005790	-0,747285	-2,856131	-1,109662
Maximum	0,075049	-0,109249	-1,610825	-0,416515
Minimum	0,000368	-2,179163	-6,910915	-2,208274
Std. Dev.	0,015778	0,509050	1,211633	0,507915
Skewness	2,117084	-1,171553	-1,640122	-0,524409
Kurtosis	8,095673	4,077648	5,815928	2,558872
Jarque-Bera Probability	64,01217 0,000000	9,700064 0,007828	27,25545 0,000001	1,887975 0,389073
Sum	0,444057	-28,12948	-110,9734	-42,03022
Sum Sq. Dev.	0,008464	8,810488	49,91389	8,771244
Observations	35	35	35	35

Sumber: Hasil olah data views 9

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada variabel *Capital Intensity* (X<sub>1</sub>), Dari total pengamatan sebanyak 35 data diperoleh nilai rata-rata (mean) -0,803699, nilai maksimum sebesar -0,109249 dan nilai minimum sebesar -2,179163 standar deviasi 0,509050, Profitabilitas (X<sub>2</sub>), data diperoleh nilai rata-rata (mean) -3,170669, nilai maksimum sebesar -1,610825 dan nilai minimum sebesar -6,910915 standar deviasi 1,211633, *Corporate Social Responsibility* (X<sub>3</sub>), diperoleh nilai rata-rata (mean) -1,200864, nilai maksimum sebesar -0,416515 dan nilai minimum sebesar -2,208274 standar deviasi 0,507915 dan variabel dependen *Agresivitas Pajak* (Y), diperoleh nilai rata-rata (mean) 0,012687, standar deviasi 0,015778, nilai maksimum sebesar 0,075049 dan nilai minimum sebesar 0,000368 standar deviasi 0,015778.

### **Uji Penentuan Model Regresi Data Panel**

Terdapat 3 (tiga) model pendekatan pada analisis regresi data panel, yaitu model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *RandomEffect*. Pemilihan model terbaik dimulai dengan *Uji Chow*, *Uji Hausman* dan *Uji Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests				Keputusan
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	1,818591	(6,25)	0,1361	Model Fixed Effect Terbaik
Cross-section Chi-square	12,676409	6	0,0485	

Sumber: Hasil olah data evIEWS 9

Pada Tabel 2 hasil pengujian dalam uji chow membuktikan nilai profitabilitas *cross-section chi square* sebesar 0,0485 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau  $0,0485 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga model estimasi yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dan estimasi yang dilakukan selanjutnya adalah uji hausman.

**Tabel 3.**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test				Keputusan
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	7,240238	3	0,0646	Model Random Effect Terbaik

Sumber: Hasil olah data evIEWS 9

Hasil uji hausman pada Tabel 3 menjabarkan nilai profitabilitas pada *cross-section random* sebesar 7,240238 angka tersebut melebihi dari taraf signifikansi 0,05 atau  $3.406489 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 4.**  
**Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects				Keputusan
	Test Hypothesis			
		Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0,022664	1,208427	1,231091	Model Common Effect Terbaik
	(0,8803)	(0,2716)	(0,2672)	

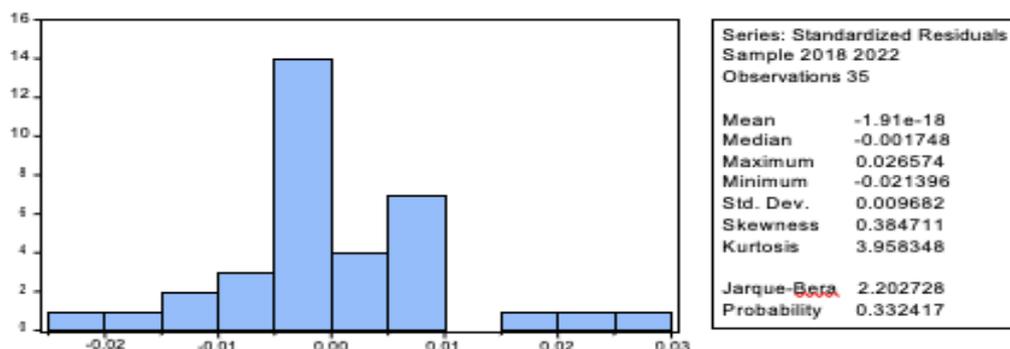
Sumber: Hasil olah data evIEWS 9

Hasil uji *lagrange multiplier* pada Tabel 4 Dengan menerapkan metode *Breusch-Pagan*, ditemukan bahwa nilai probabilitas *Cross-Section Breusch-Pagan* sebesar 0,8803, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05 ( $0,8803 > 0,05$ ). Oleh karena itu, menerima  $H_0$ , menolak  $H_1$ . Berdasarkan pengujian tersebut, maka disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM, sebagai model terbaik untuk melanjutkan pengujian dalam penelitian ini.

### Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada Gambar 1. menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 2,202728 dan nilai *probability* sebesar 0,332417, angka melebihi dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,332417 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Temuan ini memperlihatkan bahwa distribusi residual telah terbukti normal.

**Gambar 1.**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Diolah Peneliti (2023)

### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai korelasi  $X_1$  (*Capital Intensity*),  $X_2$  (*Profitabilitas*) dan  $X_3$  (*Corporate Social Responsibility*) menghasilkan nilai  $< 0,10$ . Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinieritas antara variabel independen dalam analisis regresi ini

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	CI.X <sub>1</sub>	PROF.X <sub>2</sub>	CSR.X <sub>3</sub>
CI.X <sub>1</sub>	1,000000	0,304338	-0,301155
PROF.X <sub>2</sub>	0,304338	1,000000	-0,535432
CSR.X <sub>3</sub>	-0,301155	-0,535432	1,000000

Sumber: Hasil olah data eviws 9

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 5.**  
**Analisis Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,025118	0,009571	-2,624486	0,0133
CI.X <sub>1</sub>	-0,006114	0,003640	-1,679502	0,1031
PROF.X <sub>2</sub>	-0,009644	0,001727	-5,584696	0,0000
CSR.X <sub>3</sub>	-0,001928	0,004115	-0,468648	0,6426
R-squared	0,623463	Mean dependent var		0,012687
Adjusted R-squared	0,587024	S.D. dependent var		0,015778
S.E. of regression	0,010140	Akaike info criterion		-6,237524
Sum squared resid	0,003187	Schwarz criterion		-6,059770
Log likelihood	113,1567	Hannan-Quinn criter.		-6,176164
F-statistic	17,10976	Durbin-Watson stat		1,988153
Prob(F-statistic)	0,000001			

Sumber: Hasil olah data eviws 9

Berdasarkan Tabel 5 analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$
$$Y = -0.025118 - 0.006114 - 0.009644 - 0.001928 + e$$

#### ***Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)***

Dalam Tabel 5, terlihat nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,587024, yang mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu *Capital Intensity*, *Profitabilitas*, dan *Corporate Social Responsibility*, mampu menjelaskan sekitar 58,7% variasi dalam variabel dependen (agresivitas pajak). Oleh karena itu, sekitar 41,3% dari variasi variabel dependen (agresivitas pajak) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel bebas yang telah diteliti.

#### ***Uji Signifikansi Parsial (t-test)***

*Capital intensity* (X<sub>1</sub>) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1031 melebihi taraf signifikansi 0,05 atau (0,1031 > 0,05), maka menolak H<sub>1</sub> dan menerima H<sub>0</sub>. Hasil pengujian ini dapat membuktikan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. *Profitabilitas* (X<sub>2</sub>) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05 atau (0,0000 < 0,05), maka menerima H<sub>1</sub>, dan menolak H<sub>0</sub>. Hasil pengujian ini dapat membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. *Corporate social responsibility* (X<sub>3</sub>) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6426 lebih besar dari 0,05 maka (0,6426 > 0,05), maka menolak H<sub>1</sub> dan menerima H<sub>0</sub>. Hasil pengujian ini dapat membuktikan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

#### ***Uji Signifikansi ANOVA (F test)***

Pada Tabel 5 diketahui bahwa hasil uji signifikansi ANOVA (F<sub>Test</sub>) menunjukkan nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 17,10976 dengan nilai probabilitas (F<sub>statistic</sub>) sebesar 0,000001 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau (0,000001 < 0,05), maka menolak H<sub>0</sub>. Sehingga hasil pengujian secara statistik dapat disimpulkan bahwa *capital intensity*, *profitabilitas*, dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

#### ***Pembahasan***

Berdasarkan persamaan regresi dengan pendekatan *Common Effect Model*, semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji tersebut dapat dijelaskan dari keterkaitan antara variabel *capital intensity*, *profitabilitas*, dan *corporate social responsibility* terhadap variabel agresivitas pajak, sebagai berikut:

### ***Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak***

Diketahui bahwa dengan signifikansi sebesar 0.05 dan derajat kebebasan  $df_1 (k_1) = 4-1 = 3$  serta  $df_2 (n-k) = 7 - 3 = 4$ , diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 6,59. Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17,10976, yang lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  ( $17,10976 > 6,59$ ). Selain itu, nilai probabilitas ( $F_{statistic}$ ) sebesar 0,000001 juga lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ( $0,000001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel capital intensity ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan *corporate social responsibility* ( $X_3$ ) secara bersamaan dan konsisten memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak

### ***Pengaruh Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak***

Menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,679502, dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,35336 dan probabilitas sebesar 0,1031. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (-1,679502) lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  (2,35336) atau ( $-1,679502 < 2,35336$ ), dan nilai probabilitas (0,1031) melebihi taraf signifikansi 0,05 atau ( $0,1031 > 0,05$ ). Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa intensitas modal tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian Windaswari dan Merkusiwati (2018), Prasetyo dan Wulandari (2021), Dewi dan Oktavian (2022). yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

### ***Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak***

Menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah -5,584696, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,35336, dan nilai probabilitas adalah 0,0000. Dapat diamati bahwa  $t_{hitung}$  (-5,584696) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,35336), yang mengindikasikan bahwa ( $-5,584696 > 2,35336$ ). Selain itu, nilai probabilitas (0,0000) lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, atau ( $0,0000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Inayaturohmah dan Puspitasari (2019), Yauris dan Agoes (2019), Rinaldi, & Cheisviyanny (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

### ***Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak***

Menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 0,468648, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,35336, dan nilai probabilitas adalah 0,6426. Dapat diamati bahwa  $t_{hitung}$  (0,468648) lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  (2,35336), yang mengindikasikan bahwa ( $0,468648 < 2,35336$ ). Selain itu, nilai probabilitas (0,6426) lebih besar daripada 0,05, menandakan bahwa ( $0,6426 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat dibuktikan bahwa *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hidayat., dkk, (2016) serta Inayaturohmah dan Puspitasari (2019) yang menyatakan bahwa *corporatesosial responsibility* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengujian dan penjabaran hasil uji dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, hasil uji parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, serta hasil uji simultan (uji F) menunjukkan variabel *capital intensity*, profitabilitas dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari tingkat *capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Artinya, biaya penyusutan yang meningkat tidak mempengaruhi besarnya pajak yang harus disetor dan dibayarkan oleh perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang mendapati rasio intensitas modal yang tinggi tidak berdampak pada tingkat pajak efektif yang rendah. Disisi lain, variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, dimana perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung patuh dalam pembayaran pajak, menggunakan strategi insentif pajak dan ketentuan pajak lainnya untuk mengurangi pendapatan yang dikenai pajak, sehingga menghasilkan *Corporate Effective Tax Rate (CETR)* yang rendah. Temuan dari penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh perusahaan tidak hanya berorientasi pada tujuan ekonomi, melainkan lebih menekankan pada aspek sosial dan lingkungan. Uji simultan (F) menunjukkan bahwa variabel intensitas modal, profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak

### DAFTAR PUSTAKA

- Andhari, P. A., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Udayana. E-Jurnal Akuntansi*, Vol.18(3), 2115-2142. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/25794>
- Dewi, A. A., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh profitabilitas, capital intensity, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.4(12), 5496-5505. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2046>
- Firmansyah, A., Wijatmoko, L. W., & Florentina, Y. S (2021). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia: Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol.85(1), 84-108. <https://wiyatamandala.e-journal.id/JBA/article/view/137>
- Hidayat, K., Ompusunggu, A., & Suratno, H. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DI BEI). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol.2(2), 39-58. DOI: 10.34204/jiafe.v2i2.543
- Inayaturohmah, A., & Puspitosari, I. (2019). Pengaruh Maqashid Syariah Index, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol.5(1), 92-115. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i1.1691>
- Jessica, J., & Toly, A. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, Vol.4(1). <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/3097>
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *Universitas Indraprasta PGRI. Journal of Applied Business and Economic*, Vol.5(4), 301-314. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- Margaretha, A., Susanti, M., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Deferred Tax, Capital Intensity dan Return On Asset Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 160-172. <https://repository.unai.edu/id/eprint/600/>
- Margie, L. A., & Habibah, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 91-100. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.251>
- Maulana, I. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada

- Perusahaan Properti dan Real Estate. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol.11(2), 155-163.  
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1178/1082>
- Mulyani, S., Darminto, & N.P, M. W. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008-2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*. Vol.2(1), 1-9.  
<http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/21>
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Universitas Sam Ratulangi. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* Vol.16(1), 1-15. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Nyoman, S. D. D. A., & Gede, K. D. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 792.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/46310>
- Priharta, dkk. (2023). Profitabilitas dan Likuiditas : Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Indraprasta PGRI. JABE : Journal of Applied Business and Economici*, Vol.9(3), 257-267.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/12923>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Universitas Kristen Maranatha. Jurnal Akuntansi*, Vol.13(1), 134-147.  
<https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- Rinaldi, & Cheisviyanny., C. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 472-483.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. I. A., (2018). FPengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vo. 23 (3), 1980-2008.
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Universitas Negeri Padang. Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, Vol.4(3), 574-588.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>

Yauris, A. P., & Agoes, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. Vol.1(3),979-987.  
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5603><https://www.kemenkeu.go.id>

kemenkeu.go.id